

## Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Pencatatan Persediaan Pada Nagata Motor

### *Training and Assistance for Financial Recording and Inventory Recording at Nagata Motor*

Tina Novianti Sitanggang<sup>a\*</sup>, Annisa Nauli Sinaga<sup>b</sup>, Riadi<sup>c</sup>, Hotma Mentalita<sup>d</sup>  
Universitas Prima Indonesia<sup>a,b,c,d</sup>  
[tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id\\*](mailto:tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id)

#### ABSTRACT

*Nagata Motor Workshop which is located at Jalan Setia Budi Ujung No 08 Medan Tuntungan is a family business. So far, the recording of financial books is still done manually by making notes of incoming and outgoing financial transactions in the book of books. Inventory is an asset that is available for sale in normal business activities. Likewise, the recording of inventory for workshop tools is still done manually, so there is often a problem of unavailability of spare parts because the inventory recording system is still conventional which results in the absence of transparent records regarding any goods that are sold. sold and how much was sold. However, this workshop has loyal customers and a fairly good amount of revenue turnover from year to year because the majority of customers are acquaintances and the quality of work is good. Nagata Motor's daily income turnover averages 1-2 million per day and has 6 employees. The purpose of this service activity is to improve service quality and strengthen financial and inventory management through training and mentoring. The method of implementing the service is in the form of training and mentoring on better financial bookkeeping and inventory recording using Microsoft Excel and meeting simple accounting standards. The results of the implementation of this activity partners can record financial and inventory books using Microsoft excel.*

**Keywords:** *Training, Financial Reports, Mentoring, Inventory, Nagata Motor*

#### ABSTRAK

Bengkel Nagata Motor yang berada di Jalan Setia Budi Ujung No 08 Medan Tuntungan merupakan usaha keluarga. Selama ini pencatatan pembukuan keuangan masih dilakukan secara manual dengan membuat catatan transaksi keuangan masuk dan keluar di buku pembukuan. Persediaan merupakan aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Demikian juga mengenai pencatatan persediaan alat bengkel masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi masalah ketidaktersediaan sparepart dikarenakan sistem pencatatan persediaan masih secara konvensional yang mengakibatkan tidak adanya pencatatan yang transparan terkait barang apa saja yang terjual dan berapa jumlah yang terjual. Meskipun demikian bengkel ini memiliki pelanggan setia dan jumlah omset pendapatan yang cukup baik dari tahun ke tahun karena mayoritas pelanggan adalah kenalan dan kualitas pekerjaan yang baik. Omset pendapatan perhari Nagata Motor ini rata-rata 1 – 2 juta perhari dan memiliki 6 orang karyawan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kualitas pelayanan dan menguatkan pengelolaan keuangan dan persediaan melalui pelatihan dan pendampingan. Metode pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan tentang pencatatan pembukuan keuangan dan pencatatan persediaan yang lebih baik dengan menggunakan Microsoft Excel dan memenuhi standar akuntansi sederhana. Hasil pelaksanaan kegiatan ini mitra dapat melakukan pencatatan pembukuan keuangan dan persediaan menggunakan Microsoft excel.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Laporan Keuangan, Pendampingan, Persediaan, Nagata Moto

### 1. Pendahuluan

Perbaikan dan pemeliharaan terhadap kendaraan bermotor sangat diperlukan oleh setiap penggunanya. Selain bengkel resmi dari masing-masing dealer kendaraan, terdapat banyak bengkel yang merupakan jenis usaha yang dibuat oleh masyarakat pada umumnya. Bengkel merupakan tempat dimana pengguna kendaraan transportasi, khususnya mobil, dapat melakukan perbaikan dan pemeliharaan kendaraannya yang dibantu oleh teknisi-teknisi di bidangnya. Setiap bengkel tentunya

perlu melakukan transaksi pembelian sparepart, alat-alat yang dibutuhkan untuk perbaikan dan pemeliharaan kendaraan, serta hal-hal lain yang dibutuhkan (Purwanto dkk 2020). Selain melakukan pembelian, setiap bengkel juga melakukan transaksi penjualan terhadap pelanggannya, baik itu penjualan sparepart yang digunakan maupun penjualan jasa perbaikan dan pemeliharaan kendaraan.

Nagata Motor merupakan sebuah usaha yang dikelola oleh Ibu Ratna Dewi yang memberikan pelayanan berupa perbaikan dan pemeliharaan (perawatan) motor dari berbagai merek motor. Usaha tersebut telah digeluti selama 10 tahun dan beralamat di Jalan Setia Budi Ujung No 08 Medan Tuntungan. Karyawan yang ada pada Nagata Motor ini berjumlah 6 orang dengan berbagai kemampuan di bidangnya masing-masing. Selain karyawan bagian mekanik/montir, putra pemilik bengkel yang mempunyai pendidikan cukup juga membantu di bagian pembukuan dan sparepart, sehingga dapat dilatih untuk mengelola pencatatan keuangan secara komputerisasi dan pencatatan persediaan yang akan dibuat nantinya. Nagata Motor masih menggunakan cara manual untuk pencatatan pembukuan keuangannya, baik itu untuk kas masuk maupun kas keluar. Sehingga pemilik merasakan kesulitan untuk dalam menghitung omset, laba kotor sert pendapatan bersih usaha. Selain itu dari pencatatan persediaan sparepart baik yang masuk dan yang terjual juga masih menggunakan cara-cara konvensional, sehingga pendapatan kotor dari jasa perbaikan berkisar 30 juta rupiah dari sekitar 100 pelanggan yang dilayani per bulannya atau rata-rata 15 pelanggan per harinya. Pengeluaran rutin yang dibayarkan meliputi gaji tenaga kerja sebesar 9 juta rupiah dan biaya listrik dan air sebesar 2 juta rupiah, belum lagi biaya penyusutan peralatan sehingga laba bersih berkisar 10 juta rupiah.

Pada pengabdian ini difokuskan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan pembukuan keuangan dan pencatatan persediaan dengan menggunakan tool dari hasil teknologi informasi yang ada. Target luaran yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah menghasilkan pemahaman mengenai pencatatan pembukuan keuangan (kas masuk dan kas keluar) dan pencatatan persediaan dengan metode persediaan menggunakan teknologi informasi agar lebih memudahkan dalam kegiatan tersebut. Untuk mencapai luaran tersebut, maka dilakukan dengan cara melakukan pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan pembukuan keuangan (kas masuk dan kas keluar) dengan menggunakan teknologi yang ada serta pencatatan persediaan guna menunjang pemasaran usaha sehingga pada akhirnya akan mampu mempermudah pembukuan keuangan serta meningkatkan jumlah pelanggan pada Nagata Motor.

## 2. Metode

Adapun mitra Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Pencatatan Persediaan adalah bagian keuangan dan bagian pembelian persediaan yaitu Ibu Ratna Dewi yang merupakan pemilik Nagata Motor. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Pencatatan Persediaan dalam PKM ini menggunakan pendekatan *participatory training* (Widjajanti dkk 2012), yaitu pendekatan yang menekankan pada partisipasi penuh dari bagian keuangan dan persediaan di Nagata Motor Medan. Untuk mendukung pencapaian tujuan PKM dengan pendekatan *participatory training*, maka pelatihan dilakukan dalam beberapa langkah kegiatan pelatihan yaitu : sosialisasi laporan keuangan, pelatihan, pendampingan dan evaluasi dalam Pencatatan Keuangan dan Pencatatan Persediaan Nagata Motor.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Pencatatan Persediaan pada Nagata Motor, telah berlangsung sukses. Adapun langkah kegiatan pelatihannya, yaitu:

a. Peksanaan Kegiatan PKM

(1) Penyuluhan Pencatatan Keuangan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Pencatatan Keuangan ini sudah diselenggarakan pada: Sabtu, 30 April 2022 mulai jam 10.00 WIB di Nagata Motor yang di ikuti oleh 1 orang bagian keuangan dan yang juga merupakan pemilik Nagata Motor. Tim PKM mengawali dengan menjelaskan pentingnya menyusun laporan keuangan untuk menciptakan transparansi keuangan di Nagata Motor dan harus menyusun laporan arus kas yang meliputi: kas masuk dan kas keluar. Kas dan setara kas menurut PSAK No.2 (IAI, 2009: 22) "Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan". Kas merupakan komponen aktiva (*asset*) lancar yang paling likuid di dalam neraca, karena kas sering mengalami mutasi atau perpindahan dan hampir semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan mempengaruhi posisi kas (Warongan dkk 2018).

(2) Pelatihan pencatatan Laporan Keuangan

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan ini dilaksanakan setelah adanya kegiatan penyuluhan tentang menyusun Laporan keuangan. Tim PKM membimbing langsung staff bagian keuangan di Nagata Motor Medan secara sederhana yang telah disiapkan sampai menghasilkan laporan keuangannya. Suasana pembimbing penyusunan laporan keuangan diikuti secara seksama dan serius yang menggambar adanya keinginan untuk bisa mencatat laporan keuangan.

(3) Pendampingan Pencatatan Persediaan

Kegiatan pendampingan pencatatan persediaan dilakukan setelah adanya kegiatan pelatihan pencatatan laporan keuangan. Tim PKM sebelumnya telah mengecek ketersediaan barang sparepart yang ada di Nagata Motor. Selama ini Nagata Motor tidak melakukan pencatatan persediaan dengan baik, terlihat dari pembukuan yang hanya menuliskan persediaan yang masuk saja, sedangkan persediaan yang keluar tidak dicatat, sehingga sering terjadi penggabungan antara pendapatan dari penjualan persediaan dengan pendapatan jasa. Untuk itu Tim PKM memberikan pendampingan dengan memberikan edukasi mengenai pencatatan persediaan dengan Metode Biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO) Metode ini merupakan biaya barang yang pertama masuk yang digunakan saat barang itu yang pertama dijual. Metode Masuk Terakhir Pertama Keluar (LIFO) Metode ini merupakan biaya barang yang terakhir masuk yang digunakan saat barang itu yang pertama dijual. Metode Rata-rata Metode ini menggunakan rata-rata biaya pokok per unit.

b. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi dalam kegiatan PKM bertujuan guna mengenali sejauhmana keberhasilan dari kegiatan PKM ini dalam Pencatatan Keuangan dan Pencatatan Persediaan. Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada saat proses

pelatihan berlangsung dan diakhiri dengan diskusi serta tanya jawab oleh Ibu Ratna Dewi. Hasil monitoring dan evaluasi adalah :

- (1) Monitoring dan Evaluasi selama proses pelatihan pencatatan Keuangan dan pendampingan pencatatan persediaan.

Monitoring dan Evaluasi selama penyuluhan keterlibatan dan kemampuan. Dalam mengikuti kegiatan PKM Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Pencatatan Persediaan. Peserta diharapkan mampu memahami perlunya laporan keuangan pada Nagata Motor Medan. Peserta sebagian besar mampu memahami tentang perlunya penyusunan laporan keuangan dan trampil menyusun laporan arus kas sesuai dengan sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Serta peserta mampu melakukan pencatatan persediaan dengan metode yang ada, dan metode yang disarankan oleh Tim PKM adalah metode FIFO yaitu metode biaya masuk pertama keluar pertama.

- (2) Monitoring dan Evaluasi setelah pelat

Monitoring dan Evaluasi setelah PKM Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Pencatatan Persediaan dilaksanakan dengan cara mengamati terhadap pencatatan Keuangan dan persediaan yang telah dilakukan oleh Ibu Ratna Dewi dan disajikan dalam bentuk microsoft excel. Dari hasil Monitoring dan Evaluasi Ibu Ratna Dewi pemilik dan sekaligus staf keuangan di Nagata Motor Medan telah berhasil dan telah mampu melakukan pencatatan keuangan, menyusun laporan keuangan dan menyusun pencatatan persediaan dengan metode yang berlaku.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

#### 4. Simpulan

Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Pencatatan Persediaan yang akuntabel dan sesuai dengan sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 ternyata terjadi meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada Ibu Ratna Dewi, yang mana sebagai pemilik Nagata Motor dan juga yang mencatatkan Keuangan dan persediaan di Nagata Motor. Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Pencatatan Persediaan ini juga dapat mempermudah dan mempercepat dalam penyusunan Laporan Keuangan dan Persediaan yang sesuai dengan PSAK. Dengan adanya Monitoring dan Evaluasi dalam menyusun laporan Keuangan dan persediaan bisa mempercepat dan mempermudah untuk menyusun laporan keuangan secara keseluruhan

#### 5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada Ibu Ratna Dewi sebagai Pemilik dari Nagata Motor Medan, untuk keterbukaan dan kesediaannya menerima dan menyambut kami dan mendukung sepenuhnya dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan di Nagata Motor Medan.

#### 6. Daftar Pustaka

- Dzikrulloh. (2018). Optimalisasi Bisnis Pondok Pesantren dengan Elektronisasi Sistem Pembayaran Studi kasus Pesantren Nurul Amanah Bangkalan Madura. *Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi*, 6(2).
- Madcoms. (2015). *Merancang dan mengelola website*. Penerbit : Andi. Yogyakarta : p:6
- Munawir. N., Jafar. B., Aditya H. P. K. (2019). Kegiatan E-Marketing sebagai bentuk Kewirausahaan Dini Bagi Pelajar, Celebes Abdimas: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, <http://journal.ildikti9.id/CER/index>. 1(1), April 2019. Pp: 01-08
- Priharta, A, Setiyaningsih, T.A, Rahayu, D.P. 2018. *Pengantar Akuntansi Berbasis PSAK Terbaru*. In Media: Jakarta.
- Purwanto, A., Maricar, M. A., Sukerti, N. K., & Nugroho, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Pembukuan Keuangan dan Pembuatan Website Bengkel Waras Motor Denpasar. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 13-17.
- Sasongko, C., Setyaningrum, A., Fabriana, A., Hanum, A.N., Pratiwi, A.D., Zuryati, V. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK. Buku 1*. Salemba Empat : Jakarta.
- Suharti. dan Fong. (2018). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Toko Cerose Home Pekanbaru. *Bilancia*. 2(2).
- Widjajanti, K., Widyaevan, D. A., & Sugiyanto, E. K. (2019). Peningkatan Manajemen Usaha Dan Model Desain Kerajinan Bubut Kayu Di Blora. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Yuli. Y. (2018). 40 Manfaat Internet Dalam Berbagai Bidang, [https:// manfaat.co.id/40-manfaat-internet-dalam-berbagai-bidang](https://manfaat.co.id/40-manfaat-internet-dalam-berbagai-bidang), 13 Mei 2019.